

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Momoyo Ice Cream & Fruit Tea Amuntai yang beralamat di Jln. Norman Umar, Kecamatan Amuntai Tengah RT.07 No.26, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71415.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2016:12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah penelitian survey yang mana penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1998) dalam Sugiyono (2013:71). Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu

populasi. Pada survey tidak ada intervensi, survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai.

Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin sample besar, semakin hasilnya mencerminkan populasi. Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud penjajakan (*eksploratif*), menguraikan (*deskriptif*), penjelasan (*eksplanatory*) yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, penelitian operational dan pengembangan indikator-indikator sosial.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) pengertian populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki obyek atau subyek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Momoyo Ice Cream & Fruit Tea Amuntai dengan mengambil transaksi penjualan pada bulan Desember Tahun 2023 yakni sebanyak 930 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) yang dimaksud dengan sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Anggara (2015:96) sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang secara representatif dapat mewakili populasinya.

Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh Slovin. Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4685}{1 + 4685 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4685}{1 + 4685 (0,01)}$$

$$n = \frac{4685}{1 + 46.85}$$

$$n = \frac{4685}{47.85}$$

$n = 97,91$ dibulatkan menjadi 98 Responden

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 98 orang sampel. Sampel yang diambil berjumlah 98 yang sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* sebesar 97,91. Jumlah sampel dibulatkan menjadi 98 dikarenakan dalam penarikan jumlah sampel tidak bisa berupa bilangan desimal.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian dan Definisi operasional adalah makna dari konsep istilah variabel yang dipakai dalam penelitian sehingga akan mudah diukur dalam skala pengukuran. Beberapa konsep yang erat kaitannya dengan topik yang perlu dioperasionalkan adalah:

1. Strategi Promosi Media Sosial Instagram (Variabel X)

Social media marketing dideskripsikan mempunyai beberapa dimensi. Menurut Gunelius dalam Mileva & Fauzi DH (2018:59) terdapat 4 elemen sebagai indikator social media marketing, yaitu:

- a. *Content Creation* (Pembuatan Konten)
- b. *Content Sharing* (Berbagi Konten)
- c. *Connection* (Koneksi)
- d. *Community* (Masyarakat)

2. Keputusan Pembelian (Variabel Y)

Menurut Kotler dan Keller (2016:183) menjelaskan enam indikator keputusan pembelian, yaitu sebagai berikut :

- a. Pemilihan produk
- b. Pemilihan merek
- c. Pemilihan tempat penyalur
- d. Waktu pembelian
- e. Jumlah pembelian
- f. Metode pembayaran

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Strategi Promosi Media Sosial Instagram (X) Gunelius dalam Mileva & Fauzi DH (2018:59)	Strategi promosi merupakan rencana dan pendekatan yang digunakan untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan memasarkan produk atau layanan kepada khalayak target	1. <i>Content Creation</i> 2. <i>Content Sharing</i> 3. <i>Connection</i> 4. <i>Community</i>
2.	Keputusan Pembelian (Y) Kotler dan Keller (2016:183)	Keputusan pembelian yaitu sebuah proses yang dilakukan oleh konsumen sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli suatu produk dan jasa.	1. Pemilihan produk 2. Pemilihan merek 3. Pemilihan tempat penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian 6. Metode pembayaran

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif ini dikaitkan berdasarkan teori mengenai Pengaruh Strategi Promosi Melalui Media

Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Momoyo Ice Cream & Fruit Tea Amuntai) menjadi acuan dasar untuk menggali data lebih dalam teori tersebut diantaranya:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Strategi Promosi Media Sosial Instagram (X) Gunelius dalam Mileva & Fauzi DH (2018:59)	<i>Content Creation</i>	1. Promosi melalui sosial media instagram 2. Informasi produk 3. Update Produk di Instagram 4. Inovasi promosi	Likert 1-5
		<i>Content Sharing</i>	1. Caption promosi yang informatif 2. Informasi produk yang detail 3. Pelanggan mudah mendapatkan informasi	Likert 1-5
		<i>Connection</i>	1. Interaksi dengan pelanggan 2. Sesama pelanggan bertukar informasi produk 3. Komentar aktif pelanggan di Instagram	Likert 1-5
		<i>Community</i>	1. Minat Pelanggan 2. Interaksi sosial antar pelanggan 3. Penggunaan fitur sponsored berbayar instagram	Likert 1-5
2.	Keputusan Pembelian (Y) Kotler dan Keller (2016:183)	Pemilihan produk	1. Varian produk 2. Produk yang diminati 3. Produk unggulan	Likert 1-5
		Pemilihan merek	1. Merk produk dikenal pelanggan 2. Produk yang diminati pelanggan 3. Merk lain	Likert 1-5
		Pemilihan tempat penyalur	1. Membeli ditempat 2. Tempat yang nyaman 3. Pembelian melalui jasa online (Grab/ Gojek/ Indojek)	Likert 1-5

		Indikator	Item	Skala
		Waktu pembelian	1. Waktu transaksi pukul 10.00 pagi sampai dengan 14.00 siang 2. Waktu transaksi pukul 15.00 pagi sampai dengan 22.30 malam 3. Tidak menentu	Likert 1-5
		Jumlah pembelian	1. Konsumen hanya sering berbelanja 1 (satu) produk 2. Jumlah pesanan konsumen lebih dari 1 (satu) produk	Likert 1-5
		Metode pembayaran	1. Pembayaran tunai 2. Pembayaran online melalui aplikasi Qriss/Gopay/Dana/Mobile Banking	Likert 1-5

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data kuantitatif menurut Sugiyono, (2013:137), yaitu melalui angket dan observasi:

1. Angket, Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahui atau menyebarkan daftar pertanyaan atau angket yang berhubungan dengan tujuan penelitian.
2. Observasi, Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Obsevasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (*realibilitas*) dan kesahihannya (*validitasnya*).

3. Dokumentasi, Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Sugiyono (2013:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.8 Teknik Penentuan Skor

Teknik pengukuran skor ini dapat menggunakan angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, maka ditentukan skor pada setiap pernyataan. Penentuan ini di hitung berdasarkan alternatif jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju), akan diberi skor dengan skala likert sebagai berikut: (Sugiyono, 2018:213).

Tabel 3.3

Pilihan Jawaban

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Untuk mengetahui atau menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel apakah tergolong tinggi, sedang atau rendah maka terlebih dahulu ditentukan skala interval dengan cara sebagai berikut: skor tertinggi - skor terendah banyaknya bilangan. Maka diperoleh $n = \frac{5 - 0,80}{0,80}$ Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu:

Tabel 3.4
Kategori Jawaban

No	Rentang Nilai	Skor
1.	4,21 - 5,00	Sangat Tinggi
2.	3,41 - 4,20	Tinggi
3.	2,61 - 3,40	Sedang
4.	1,81 - 2,60	Rendah
5.	1,00 - 1,80	Sangat Rendah

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Untuk menentukan jawaban responden tersebut tergolong sangat tinggi, sedang, rendah, sangat rendah maka dari jumlah skor dari variabel akan ditentukan rata-rata nya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dari hasil pembagian tersebut, maka akan dapat diketahui jawaban responden termasuk ke dalam kategori yang mana.

3.9 Uji Validitas dan reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang

diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dalam penelitian ini uji instrumen yang digunakan yaitu:

1. Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus Korelasi *Product Moment*.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = korelasi item dengan total variable

X = skor item

Y = skor total variable

n = jumlah sampel

Selanjutnya, nilai korelasi yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu untuk menyatakan apakah nilainya signifikan atau tidak. Caranya dengan uji korelasi. Bila ternyata semua nilai korelasi yang ada adalah signifikan, pertanyaan-pertanyaan tersebut memang mengukur aspek yang sama. Bila ternyata ada pertanyaan yang tidak signifikan, harus diganti atau dibuang. Untuk memberikan kesimpulan valid atau tidaknya item pernyataan digunakan perbandingan hasil dari uji validitas dari nilai R Hitung

harus lebih besar dari R Tabel yakni dilihat dari sampel penelitian sebanyak 98 Responden maka didapat nilai 0.1996. dapat disimpulkan item pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai R Hitung lebih besar dari atau > 0.1996 .

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:274)

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. dalam menguji daftar kuesioner ini karena akan menguji alternatif jawaban lebih dari dua, sehingga uji reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach*.

Teknik atau rumus tersebut dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang

diberikan responden berbentuk skala 1-5 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Untuk menyimpulkan item pernyataan memenuhi syarat reliabilitas maka nilai cronbach's alpha harus lebih besar dari nilai cornbach's standard yakni > 0.6 .

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan *Editing*, *Codeting*, dan Tabulasi.

Teknik analisa data yang dilakukan dengan menganalisa langsung dengan memahami data yang ada, analisis juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program bantuan komputer yaitu SPSS 26.0 for *Windows*. Dalam penelitian analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang 'baik' adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan

(Santoso, 2017:42). Ada 2 macam cara dalam melakukan uji normalitas:

1) Pengujian normalitas dengan kertas probabilitas normal

Uji normalitas dengan kertas probabilitas normal dilakukan dengan langkah- langkah berikut.

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi
- b) Menentukan batas nyata tiap kelas interval
- c) Mencari frekuensi kumulatif dan frekuensi kumulatif relative.
- d) Pengujian normalitas dengan rumus *Chi-kuadrat*

Pengujian normalitas data dengan rumus Chi-kuadrat setelah data terkumpul, disusun dalam satu distribusi frekuensi (Tersiana, 2018: 137&139).

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Mulyono (2018: 113) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis:

$H_0: \beta = 0$ Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_1 < 0$ atau $\beta_1 > 0$ Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

- 1) 1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independent (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Analisis dilakukan menggunakan Aplikasi SPSS V.26 untuk memudahkan menganalisis hasil angket.